

V. SIMPULAN DAN SARAN

H. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Tingkat dinamika Kelompok Tani Limao Kahade III berada pada tingkat sedang dengan persentase persebaran responden sebesar 96,00 persen. Sedangkan tingkat dinamika Kelompok Tani Kerunse berada pada tingkat rendah dengan persentase persebaran responden sebesar 73,33 persen.
2. Tingkat kemandirian Kelompok Tani Limao Kahade III berada pada tingkat sedang dengan persentase sebaran responden sebesar 100,00, sedangkan Kelompok Tani Kerunse berada pada tingkat rendah dengan persentase sebaran responden sebesar 100,00.
3. Terdapat hubungan antara tingkat dinamika kelompok dengan tingkat kemandirian kelompok tani dengan kekuatan hubungan berada pada kategori kuat sebesar 75,60 persen.

I. Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat dari hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti kemukakan sebagai saran, yakni:

1. Dinamika kelompok yang baik dan positif merupakan kekuatan kelompok tani yang lahir dari interaksi yang intensif dan positif antara sesama anggota kelompok tani maupun dengan lingkungannya. Sehingga, untuk meningkatkan dinamika kelompok tani dapat dilakukan melalui menggiatkan kegiatan kelompok seperti pertemuan rutin yang terjadwal, serta membangun sekretariat kelompok tani agar kegiatan kelompok tani lebih terpusat dan terorganisir dengan baik.
2. Kemandirian kelompok tani akan dapat tercapai jika kelompok tani sudah mampu melakukan fungsi sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit

produksi dengan baik. Kelompok tani jeruk di Desa Terentang III sejauh ini hanya mampu menjalankan fungsinya sebagai kelas belajar saja. Sedangkan dua fungsi lainnya belum berjalan dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fungsi sebagai wahana kerjasama akan dapat dijalankan melalui beberapa upaya seperti aktif dalam kegiatan penyuluhan, melakukan kerjasama dalam pemasaran, dan saling kerjasama dalam melakukan kegiatan usahatani. Selain itu, fungsi sebagai unit produksi dapat dicapai dengan mengadakan kerjasama dalam mengelola usahatani seperti kerjasama dalam pengadaan sarana produksi dan pencegahan hama dan penyakit secara bersama-sama.

3. Upaya peningkatan kemandirian kelompok tani harus melibatkan kedinamisan kelompoknya. Karena hanya dengan dinamika kelompok yang baik maka kemandirian kelompok tani dapat diraih. Sehingga pembinaan dan pengembangan kelompok tani harus berfokus pada peningkatan dinamika kelompok tani agar dapat terwujud kelompok tani sebagai lembaga yang kuat dan mandiri
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat dinamika dan kemandirian kelompok tani serta pengaruh kelas kemampuan kelompok tani terhadap dinamika dan kemandirian kelompok tani.